BAB IV

PEMBAHASAN

Analisis kondisi enterprise pada bab ini dilakukan dengan pendekatan Enterprise Architecture Planning (EAP). Bab ini berisi uraian kondisi enterprise saat ini dari sudut proses bisnis, sistem teknologi serta menentukan kebutuhan arsitektur data, aplikasi, dan teknologi.yang ideal guna implementasi di masa mendatang

4.1 Inisialisasi Perencanaan

Sebagai tahap awal dari metodologi EAP, inisiasi perencanaan mendefinisikan organisasi sebagai objek penelitian terkait dengan visi dari perencanaan sistem informasi, ruang lingkup dan sasaran, dengan harapan agar pengembangan arsitektur informasi yg dilakukan dapat sesuai dengan proses bisnis inti yang dijalani oleh organisasi. Ada beberapa langkah pada tahap ini, berikut adalah tahapan-tahapannya:

1) Pendefinisian ruang lingkup dan sasaran pengerjaan EAP;
2) Pendefinisian visi;
3) Pemilihan metodologi perencanaan.
4) Memahami Masalah
5) Mengumpulkan Dokumen

Masing-masing tahap di atas dijelaskan pada pembahasan berikutnya.

4.1.1 Pendefinisian Ruang Lingkup dan Sasaran Pengerjaan EAP

Dalam Upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan sesuai dengan yang direncanakan maka mutu kinerja dari lembaga zakat dalam penyaluran dana zakat, dalam Rumah Zakat dilihat dari beberapa aspek input, proses, dan output.

a) Aspek Input atau masukan : Dalam Aspek masukan pada Rumah Zakat yaitu Pengambilan dana zakat baik dari perorangan maupun dari perusahan yang menjadi donatur.
b) Aspek Proses : Pada aspek ini difokuskan pada operasional pengolahan dana zakat yang telah terkumpul, pengolahan dana zakat pada intinya, keuangan , dan mengelola data sumber daya manusianya.
c) Aspek Output atau Keluaran : Pada aspek ini di Rumah zakat melakukan tahap akhir dalam dana yaitu penyaluran dana zakat, dimana Rumah zakat akan menyalurkan kepada mustahik zakat, setelah itu akan melakukan pelaporan bahwa dana telah tersalurkan.

Dengan demikian maka sasaran sistem informasi dan teknologi informasi dari EAP yang dibuat adalah sistem informasi yang memiliki arsitektur teknologi yang selaras dengan ketiga aspek di atas, sesuai dengan tujuan penyelenggaraan proses penyaluran dana zakat beserta kegiatan pendukungnya.

4.1.2 Pendefinisian Visi

Visi dari Rumah Zakat adalah Lembaga Filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang professional. Dan Rumah Zakat memiliki misi adalah sebagai berikut;

1) Berperan aktif dalam membangun jaringan filantropi Internasional
2) Memfasilitasi kemandirian masyarakat
3) Mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan insani.

Visi dari pengembangan SI tentu harus menunjang tercapainya sebuah visi organisasi. Oleh karena itu visi dari pengembangan SI dan TI yaitu membangun sistem informasi terintegrasi yang didukung oleh teknologi informasi sehingga dapat membantu berjalannya aktivitas utama pada Rumah Zakat Bandung dalam bidang penyaluran jasa penyaluran dana zakat.

Strategi Rumah Zakat dalam mencapai visi pengembangan Sistem Informasi untuk jangka panjang tentunya harus memperluas jaringan local maupun global dengan jalan :

1) Menyediakan perangkat sistem informasi yang bisa dipergunakan oleh seluruh komponen organisasi pada rumah zakat.
2) Mengadakan program pelatihan untuk mengakses, informasi dengan perangkat yang telah ada kepada seluruh aktivitas penyaluran.
3) Menyediakan akses tentang Rumah Zakat secara on-line melalui internet sehingga mempermudah masyarakat luas (khususnya aktivitas dana zakat) untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai lembaga jasa.

4.1.3 Pemilihan Metodologi Perencanaan

Dalam pendekatan metodologi penelitian dalam menyusun perencanaan arsitektur enterprise di Rumah Zakat Bandung, penelitian ini terdiri dari metodologi EAP yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1) Inisiasi perencanaan.
2) Model bisnis dan teknologi saat ini.
3) Arsitektur data, aplikasi dan teknologi.

4.1.4 Memahami Masalah

Memahami Masalah yang dilakukan yaitu seperti studi Literatur, dimana mengenali masalah saat ini baik pada lingkungan sekitar secara global maupun pada lembaga yang saya teliti yaitu pada Rumah Zakat. Tujuannya dari proses ini yaitu mendapatkan banyak Referensi yang baik untuk merencanakan, bahkan untuk memberikan sesuatu.

4.1.5 Mengumpulkan Dokumen

Pada Tahap Terakhir didalam Inisialisasi perencanaan yaitu mengumpulkan dokumen, dimana dokumen tersebut menjadi pendukung didalam memecahkan masalah baik dalam proses yang berjalan, maupun rekomendasi karena dapat membantu.

4.2 Pemodelan Bisnis

Model bisnis mendefinisikan bisnis dari suatu organisasi yang menjelaskan dan menggambarkan fungsi-fungsi bisnis organisasi tersebut yang dapat diuraikan menjadi kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi. Fungsi-fungsi bisnis dapat dibagi ke dalam subfungsi-subfungsi yang lebih sederhana. Pada tahap pengembangan model bisnis ini, tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Mendokumentasikan struktur Organisasi
2) Mengindentifikasi dan mendefinisikan fungsi-fungsi bisnis

4.2.1 Struktur Organisasi Rumah Zakat

Struktur organisasi Rumah Zakat Bandung menggunakan struktur organisasi lurus atau lini, dimana pada bentuk ini, kekuasaan dari puncak pimpinan organisasi dilangsungkan kepada para pejabat yang memimpin kesatuan-kesatuan dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi tersusun secara sederhana, jalur perintah dan jalur koordinasi terlihat jelas dan tegas.

Pada Rumah Zakat ini di pimpin oleh Ketua Yayasan dengan memiliki tiga Direktorat (Finding, Operasional, dan Program). Untuk menjalankan tugasnya dalam penyaluran dana zakat ketiga kepala dibantu oleh para bawahannya seperti Direktorat Finding (Pengumpulan Dana Zakat) diantaranya Zisco, Retail (Pengambilan dana perseorangan atau individu), Support and Development (penyedia fasilitas untuk pengambilan dana zakat), Cooperate (Pengambilan dana

Zakat Kelompok atau Perusahaan), ZA (Zakat Agency), dan CM (Channel Management atau pencari peluang).

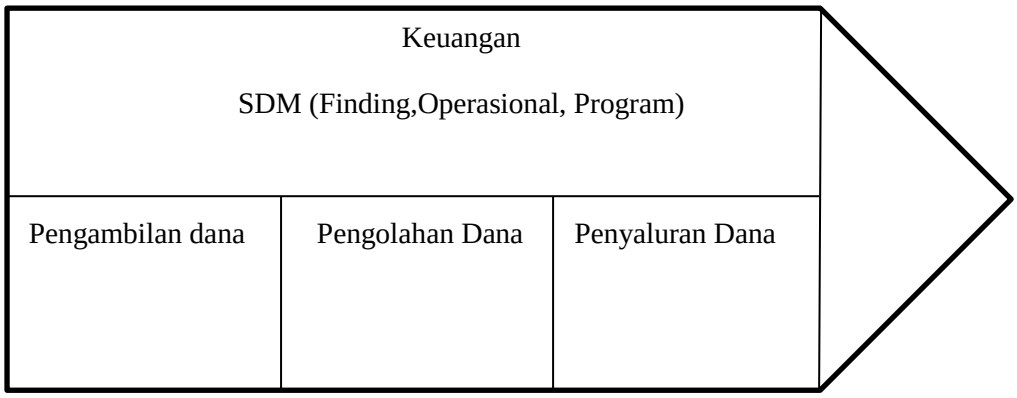
4.2.2 Mengidentifikasi dan Mendefinisikan Fungsi-Fungsi Bisnis

Fungsi merupakan sekumpulan aktivitas yang dilakukan dalam bisnis dan fungsi didefinisikan berdasarkan bagian-bagiannya. Definisi fungsi bisnis hanyalah didasarkan pada aksi-aksi yang dilakukan, bukan pada organisasinya maupun orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakan suatu fungsi. Untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan fungsi bisnis yang terdapat di Rumah Zakat Bandung, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Mendefinisikan area-area fungsional menggunakan konsep *"value added"* Michael Porter.
2) Membuat relasi antara fungsi bisnis dengan unit-unit organisasi yang melaksanakannya dengan matriks.

4.2.2.1 Mendefinisikan Fungsi Bisnis

Ada dua aktivitas yaitu aktivitas pendukung dan aktivitas utama yang ada di rumah zakat. Aktivitas Pendukung rumah zakat yang bisa membantu berjalannya sebuah aktivitas utama adalah keuangan atau dana dan SDM atau donator. Aktivitas utama rumah zakat adalah kegiatan inti yang wajib dilakukan oleh perusahaan adalah Pengambilan dana , Pengolahan dana , Penyaluran dana.



Gambar 4.1 Value Chain Rumah Zakat

1) Dalam aktivitas utama seperti Pengambilan dana zakat yang dilakukan oleh tim Finding dimana dalam unit ini mengumpulkan dana zakat sebanyak-banyaknya dengan mencari channel dan peluang yang ada di lingkungan luar.
2) Aktivitas Pengolahan dana Zakat dilakukan oleh tim Operasional dimana dalam unit ini mengolah semua aktivitas dari mulai keuangan sampai SDM yang ada pada Rumah Zakat.

3) Aktivitas Penyaluran dana Zakat yang dilakukan oleh tim Program dimana dalam unit ini menyalurkan dana yang telah dikumpulkan dan diolah untuk kepentingan mustahik zakat (orang yang berhak menerima zakat).
4) Didalam aktivitas pendukung ada dua yaitu Keuangan, artinya Keuangan ini merupakan pendukung yang sangat mempengaruhi dalam berjalannya aktivitas utama, begitu juga SDM merupakan aktivitas pendukung karena sebagai pengolah dana tersebut sehingga dapat tersalurkan dari hasil akhirnya.

4.2.2.2 Hirarki Fungsi

1.Pengambilan dana zakat

1.1.Pendaftaran Donatur Baru

1.1.1 Pemberian Form Pendaftaran

1.1.2 Pengisian Form Pendaftaran

1.2.Menawarkan Sebuah Produk

1.2.1 Sosialisasi atau interaksi tentang produk yang dimiliki

1.2.2 Penetapan sebuah kerjasama strategi.

1.3.Pemilihan Produk

1.3.1 Penentuan produk yang ingin dicapai

1.4.Proses Donasi

1.4.1 Pengambilan dana zakat

1.4.2 Pendataan dana dari donatur.

2.Pengolahan dan zakat

2.1.Pemberian Dana Zakat

2.2. Pengelolaan dana zakat

2.2.1 Penerimaan dana zakat

2.2.2 Pengelompokan dana zakat

2.2.3 Penyusunan dana zakat

2.2.4 Penyusunan data mustahik

2.3.Penjadwalan Penyaluran zakat

2.3.1 Pembuatan jadwal zakat

3.Penyaluran Dana Zakat

3.1 Pemberian Project

3.2.Proses Identifikasi

3.2.1 Pengecekan Kembali

3.3 Penyaluran Dana Zakat

3.3.1 Pemberian Dana zakat langsung

3.3.2 Pemberian Dana Produk Rumah zakat

3.3.3 Pemberian Dana Permintaan setiap kota

3.4 Pembuatan Laporan Penyaluran Dana Zakat

3.4.1 Laporan Dana Zakat Keseluruhan.

4.Keuangan

4.1 Proses Penggajian Pegawai

4.1.1 Pengecekan absensi per satu bulan

4.1.2 Pengecekan grade kinerja atau jabatan kerja.

4.2 Pembelian Barang

4.2.1 Penentuan Barang yang akan dibeli

4.2.2 Pencarian Vendor barang yang ditentukan

4.2.3 Pembelian barang

4.2.4 Pembuatan laporan pembelian barang

5.Sumber Daya Manusia (SDM)

5.1 Penerimaan (Rekuitmen)

5.1.1 Menentukan Target Sumber Daya Manusia

5.1.2 Publikasi

5.1.3 Seleksi Pegawai

5.1.4 Pemberian soal test

5.1.5 Penilaian hasil test

5.2 Penempatan Kerja

5.2.1 Pengecekan hasil test

5.2.2 Penetapan jabatan

5.2.3 Pelaksanaan OAB (Orientasi Amil Baru) atau Training

5.2.4 Pemberian jadwal kerja

5.3 Evalusi Kinerja

5.3.1 Penilaian KPI (Keys Performance Indikator) atau Target yang ditentukan

5.3.2 Penilaian PA (Performance Apraisal) atau Cara Kerja

5.3.3 Test KYP (Know Your Product) atau Pengetahuan tentang produk yang ada di Rumah Zakat.

1). Nama Fungsi : Pendaftaran Donatur Baru

No Fungsi : 1.1

Subfungsi : Pengambilan Dana Zakat

Deskripsi : Pendaftaran Donatur Baru merupakan syarat utama dalam berdonasi di Rumah Zakat dari pegawai memberikan form Pendaftaran dan Calon donatur mengisi form tersebut.

Frekuensi : Setiap anggota yang melakukan Pendaftaran Donatur.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Finding

Sumber Informasi yang digunakan :

1. From pendaftaran calon Donatur
2. Data Anggota

2). Nama Fungsi : Penawaran Sebuah Produk

No Fungsi : 1.2

Subfungsi : Pengambilan Dana Zakat

Deskripsi : Penawaran sebuah produk merupakan strategi dari Rumah Zakat dalam hal penyaluran yang dilakukan oleh tim Finding dan calon donatur.

Frekuensi : Setiap Finding ketika memiliki peluang.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Finding
2. Kepala Direktorat Finding

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data Produk yang dimiliki Rumah Zakat

3). Nama Fungsi : Pemilihan Produk

No Fungsi : 1.3

Subfungsi : Pengambilan Dana Zakat

Deskripsi : Pemilihan Produk dilakukan setelah pandaftaran dan produk sudah ditawarkan oleh lembaga sehingga kegiatannya memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Frekuensi : Setiap anggota yang melakukan pemilihan produk

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Finding

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data Pemilihan Produk

2. Data Donatur

4). Nama Fungsi : Proses Donasi

No Fungsi : 1.4

Subfungsi : Pengambilan Dana Zakat

Deskripsi : Proses Donasi dilakukan diakhir setelah dilakukan pendataran, Penawaran Produk, Pemilihan Produk, sampe Donasi dilakukan.

Frekuensi : Setiap donatur yang akan berdonasi pada Rumah Zakat.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Finding

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Pendataan Donasi yang masuk
2. Data Donatur

5). Nama Fungsi : Pemberian Dana Zakat

No Fungsi : 2.1

Subfungsi : Pengolahan Dana Zakat

Deskripsi : Pemberian dana zakat ini diberikan oleh tim finding setelah dana terkumpul untuk diolah.

Frekuensi : Setiap dana yang sudah terkumpul.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Operasional

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data Donatur
2. Data Dana

6). Nama Fungsi : Pengolahan dana

No Fungsi : 2.2

Subfungsi : Pengolahan Dana Zakat

Deskripsi : Pengolahan dana ini merupakan langkah proses sebelum dana disalurkan seperti Penerimaan dana zakat, pengelompokan dana dengan data mustahik, menyusun dana dan menyusun data mustahik.

Frekuensi : Setiap pengolahan dana zakat yang akan disalurkan.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Operasional

2. Kepala Direktorat Operasional

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data dari hasil riset pasar
2. Data mustahik

7). Nama Fungsi : Penjadwalan

No Fungsi : 2.3

Subfungsi : Pengolahan dana Zakat

Deskripsi : Pembuatan jadwal juga merupakan proses dari pengolahan dana zakat sebagai kebijakan dari lembaga kapan dana akan disalurkan.

Frekuensi : Setiap dana yang akan disalurkan

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Operasional
2. Kepala Direktorat Operasional

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data jadwal
2. Data Donatur

8). Nama Fungsi : Pemberian Project

No Fungsi : 3.1

Subfungsi : Penyaluran dana Zakat

Deskripsi : Pemberian projek ini merupakan dana yang sudah diolah yang siap untuk disalurkan kepada mustahik.

Frekuensi : Setiap dana yang telah diolah oleh tim operasional.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Operasional
2. Tim Program
3. Kepala direktorat Operasional dan Program

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Pendataan Donasi yang masuk
2. Data Donatur
3. Data Musrahik

9). Nama Fungsi : Proses Identifikasi

No Fungsi : 3.2

Subfungsi : Pengolahan Dana Zakat

Deskripsi : Proses Identifikasi ini dilakukan setelah tim program menerima dana dan data mustahik yang telah diolah untuk disalurkan, dan tim program melakukan pengecekan kembali.

Frekuensi : Setiap dana yang sudah diolah untuk disalurkan

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Operasional
2. Tim Program

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data Donasi yang masuk
2. Data Donatur
3. Data Mustahik

10). Nama Fungsi : Penyaluran dana

No Fungsi : 3.3

Subfungsi : Penyaluran Dana Zakat

Deskripsi : Penyaluran dana zakat akan dilakukan ketika semua urusan dengan tim pengolah dana selesai dan ada kesepakatan, maka dana akan disalurkan dari mulai

pemberian langsung, dari hasil pemilihan produk, dan permintaan setiap kota.

Frekuensi : Setiap dana yang akan disalurkan.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Program
2. Kepala Direktorat Program

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data dana
2. Data Mustahik

11). Nama Fungsi : Pembuatan Laporan

No Fungsi : 3.4

Subfungsi : Penyaluran Dana Zakat

Deskripsi : Pembuatan Laporan dari Penyaluran dana zakat harus dibuatkan sebagai bentuk hasil bahwa dana tersalurkan.

Frekuensi : Setiap dana yang sudah disalurkan

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Program
2. Kepala Direktorat Program

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data dana tersalurkan
2. Data Mustahik yang sudah menerima dana zakat

12). Nama Fungsi : Penggajian Pegawai

No Fungsi : 4.1

Subfungsi : Keuangan

Deskripsi : Penggajian Pegawai merupakan tugas perusahaan sebagai penghargaan atas kinerja dalam mendukung memajukan aktivitas utama Rumah Zakat.

Frekuensi : Setiap Pegawai Rumah Zakat yang sudah bekerja dalam waktu tertentu.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Operasional (Divisi *Finance*)
2. Kepala Direktorat Operasional

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data Absensi
2. Data Amil atau Karyawan Rumah Zakat

13). Nama Fungsi : Pembelian Barang

No Fungsi : 4.2

Subfungsi : Keuangan

Deskripsi : Pembelian barang ini merupakan aktivitas yang mendukung kegiatan utama rumah zakat dalam Hal pembelian barang yang dibutuhkan, yang mulai dari penentuan apa saja yang akan dibeli, pencarian vendor, dan Pembelian barang.

Frekuensi : Setiap ada fasilitas atau apa saja yang dibutuhkan.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Tim Operasional (*General Affrair and Aset management*)
2. Kepala Direktorat Operasional

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data barang yang dibutuhkan
2. Data keuangan

14). Nama Fungsi : Penerimaan (*Rekuitment*)

No Fungsi : 5.1

Subfungsi : Sumber Daya Manusia (SDM)

Deskripsi : Penerimaan karyawan baru merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh lembaga sebagai pengganti amil yang sudah pension dan jika ada kebutuhan dalam hal Amil, tahap yang dilakukan adalah Penentuan pegawai yang dibutuhkan, Publikasi lowongan Pekerjaan, Melakukan Seleksi, Pemberian soal test, Penilaian hasil test.

Frekuensi : Setiap Lembaga membutuhkan Amil

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Ketua Yayasan
2. Kepala Direktorat Operasional
3. Tim Operasional (*Human Capital Management*)

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data Amil atau Pegawai
2. Data Calon Amil

15). Nama Fungsi : Penempatan Kerja

No Fungsi : 5.2

Subfungsi : Sumber Daya Manusia (SDM)

Deskripsi : Penempatan kerja akan dilakukan setelah seorang calon Amil lulus dalam seleksi hal yang dilakukan , Pengecekan

hasil test, Pemberian jabatan baru, Melaksanakan OAB (Orientasi Amil Baru) atau *Training*, sehingga dibuatkan jadwal kerja.

Frekuensi : Setiap donatur yang akan berdonasi pada Rumah Zakat.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Kepala Direktorat yang bersangkutan
2. Tim Operasional (*Human Capital Management*)

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Data Hasil Test
2. Data Amil

16). Nama Fungsi : Evaluasi Kinerja

No Fungsi : 5.3

Subfungsi : Sumber Daya Manusia (SDM)

Deskripsi : Evaluasi Kinerja akan dilakukan setelah Penempatan Kerja dan *Training* maka akan dilakukan penilaian seperti dalam hal KPI (*Keys Perfomance Indikator*) atau Target pancapaian untuk Amil baru, Penilaian PA (*Performance Appraisal*) atau cara kerja, dan penilaian KYP (*Know Your*

Product) atau Sejauh mana Amil baru mengetahui Produk yang dimiliki Rumah zakat.

Frekuensi : Setelah dilakukan Training untuk Amil baru.

Organisasi yang melakukan fungsi ini :

1. Kepala Direktorat yang Bersangkutan
2. Tim Operasional *(Human Capital Management*)

Sumber Informasi yang digunakan :

1. Hasil *Training*
2. Data Amil

4.2.2.3 Relasi Unit Organisasi dengan Fungsi Bisnis

Fungsi / Organisasi	Pengambilan Dana Zakat				Pengolahan Dana Zakat			Penyaluran Dana Zakat				Keuangan		SDM		
	1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	2.3	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	5.1	5.2	5.3
Ketua Yayasan	/											/		/		/
Kepala Direktorat Finding	X	/	/	/										/	/	
Kepala Direktorat Operasional					X	■	/					/	/	/	/	
Kepala Direktorat Program									/	/	/			/	/	
Zisco	/															
Finding Retail	/	X	/	/	/											
Support and Development	/				/											
Finding Cooperate	/	■	/	/	/											
Channel Management	/															
ZA (Zakat Agency)	/	/														
Finance					/	/	/	/								
SIM					/		/	/			/		/			
General Affrair and Asset Management													X			
Human Capital management														■	■	/
Program								/	/	/	/					
Project Information System								/	/	/	/					
Report management											X					

Notasi	Penjelasan
X	Tanggung jawab penuh dan pembuat keputusan
X	Terlibat Penuh
/	Sedikit Terlibat

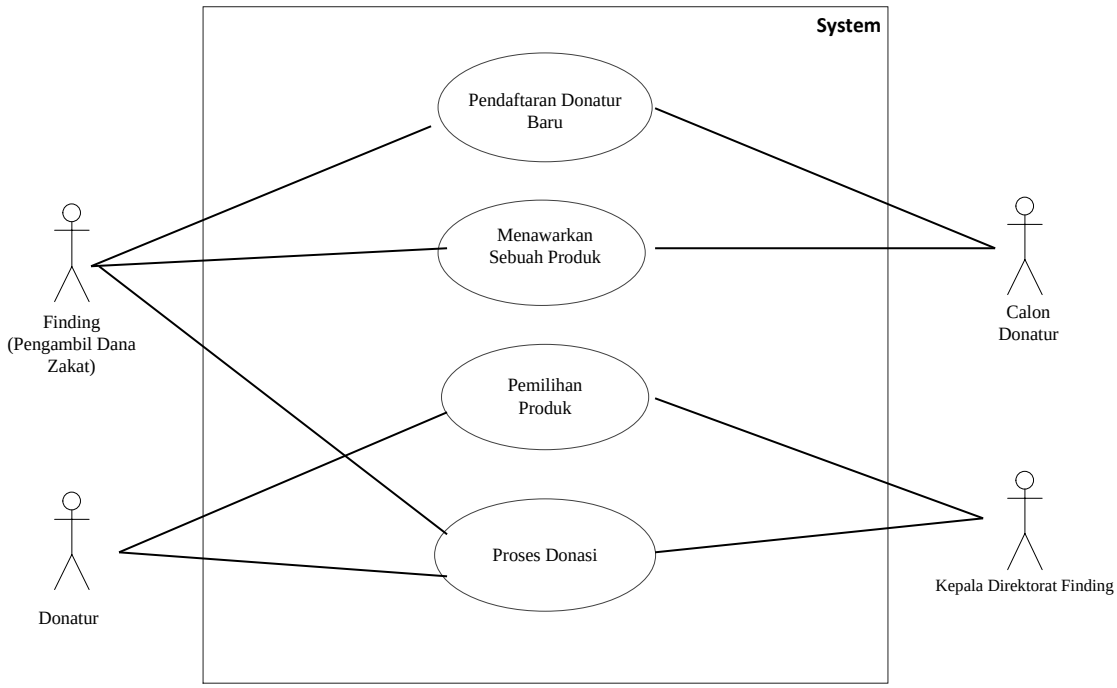
Gambar 4.2 Relasi antara Unit Organisasi dengan Fungsi Bisnis

4.3 Sistem dan Teknologi Saat ini

Mendefinisikan sistem yang berjalan saat ini pada Rumah Zakat Bandung atau sistem yang Berjalan pada bisnis utama lembaga dimana adanya Pengambilan Dana Zakat, Pengolahan Dana Zakat, dan Penyaluran Dana Zakat.

Tahapan yang dikerjakan adalah sebagai berikut:

1. Mengambarkan Sistem yang Berjalan menggunakan *Use Case*
2. Medefinisikan Aplikasi yang ada sebagai pengumpulan IRC *(Information Resource catalog)*



Gambar 4.3 Use Case Pengambilan Dana Zakat

Skenario Pengambilan dana Zakat

No : UC-01

Aktor : Calon Donatur dan Finding

Nama : Pendaftaran Donatur Baru

Deskripsi : Salah satu ketentuan yang harus dilakukan dalam melakukan proses donasi.

Aktor	Sistem
1.Finding akan Menyerahkan Form Pendaftaran yang bernama form RZ untuk calon donatur Rumah Zakat sebagai ketentuan utama dalam proses donasi dan menjadikan calon donatur menjadi bagian dari Rumah Zakat. X o : 	2.Calon Donatur akan Mengisi Form pendaftaran yang bernama form RZ untuk menjadi seorang donatur dan sebagai syarat utama dalam proses donasi.

No : UC-02

Aktor : Finding dan Calon Donatur

Nama : Menawarkan Sebuah Produk

Deskripsi : Pihak perusahaan akan memberikan produk yang dimiliki rumah zakat.

Aktor	Sistem
1.Perusahaan akan menawarkan produk yang dimilki seperti (Senyum Sehat, Senyum Mandiri, Senyum Juara, dan Senyum Lestari) untuk menentukan Sebuah Strategi kerjasama kedepannya.	2.Calon Donatur dapat memilih Produk yang ditawarkan.

No : UC-03

Aktor : Donatur dan kepala Direktorat Finding

Nama : Pemilihan Produk

Deskripsi : Pemilihan produk menentukan dalam pengolahan dan penyaluran dana Zakat.

Aktor	Sistem
1.Seorang Donatur harus memilih produk yang ditawarkan karena perusahaan memiliki strategi dalam penyaluran dana zakat	2.Kepala Direktorat Finding akan mengkonfrimasi pemilihan produk

	yang dipilih oleh donatur

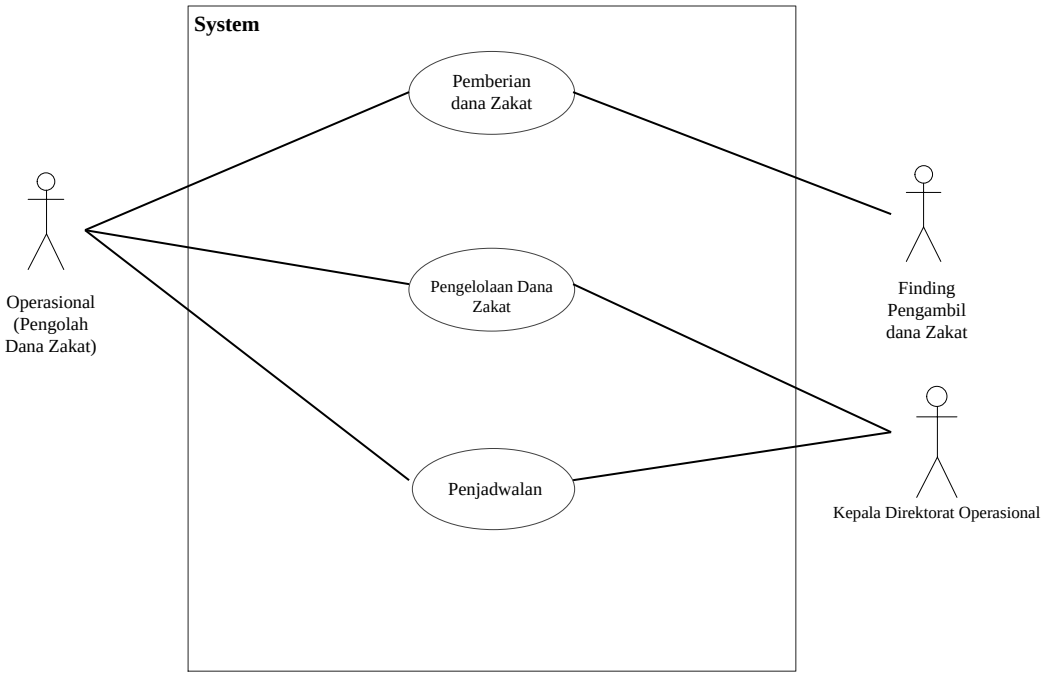
No : UC-04

Aktor : Donatur, Finding, dan Kepala Direktorat Finding

Nama : Proses Donasi

Deskripsi : Proses donasi akan dilakukan setelah persyaratan yang lainnya terpenuhi.

Aktor	Sistem
1.Donatur akan memberikan donasi berupa uang kepada perusahaan.	
	2.Kepala Finding tersebut akan mengkonfrimasi proses donasi tersebut, dan sistem akan mencetak proses tersebut
3.Perusahaan akan menerima dana dari donatur untuk dikelola dan disalurkan.	



Gambar 4.4 Use Case Pengelolaan Dana Zakat

Skenario pengolahan Dana Zakat

No : UC-01

Aktor : Finding dan Operasional

Nama : Pemberian Dana Zakat

Deskripsi : Proses Pemberian dana zakat yang sudah terkumpul kepada pengolah dana atau operasional.

Aktor	Sistem
2.Operasional Menerima dana zakat dari tim finding.	1.Finding Memberikan dana zakat yang telah terkumpul kepada operasional untuk dapat diproses lebih lanjut.

No : UC-02

Aktor : Operasional dan Kepala Direktorat Operasional

Nama : Pengelolaan Dana Zakat

Deskripsi : Proses dana akan dikelola untuk menentukan penyaluran dana dan pengelompokan dana, mustahik, dan produk.

Aktor	Sistem
1.Perusahaan akan menerima dana zakat dari donatur berupa uang. 2.Dana akan di kelompokan serta diidentifikasi. 3.Operasional akan melakukan	

penyusunan sebagai syarat pengelompokan antara dana dan data mustahik.	4.Kepala Direktorat akan mengecek dan mengkonfrimasi hasil dari pengolahan dana tersebut.

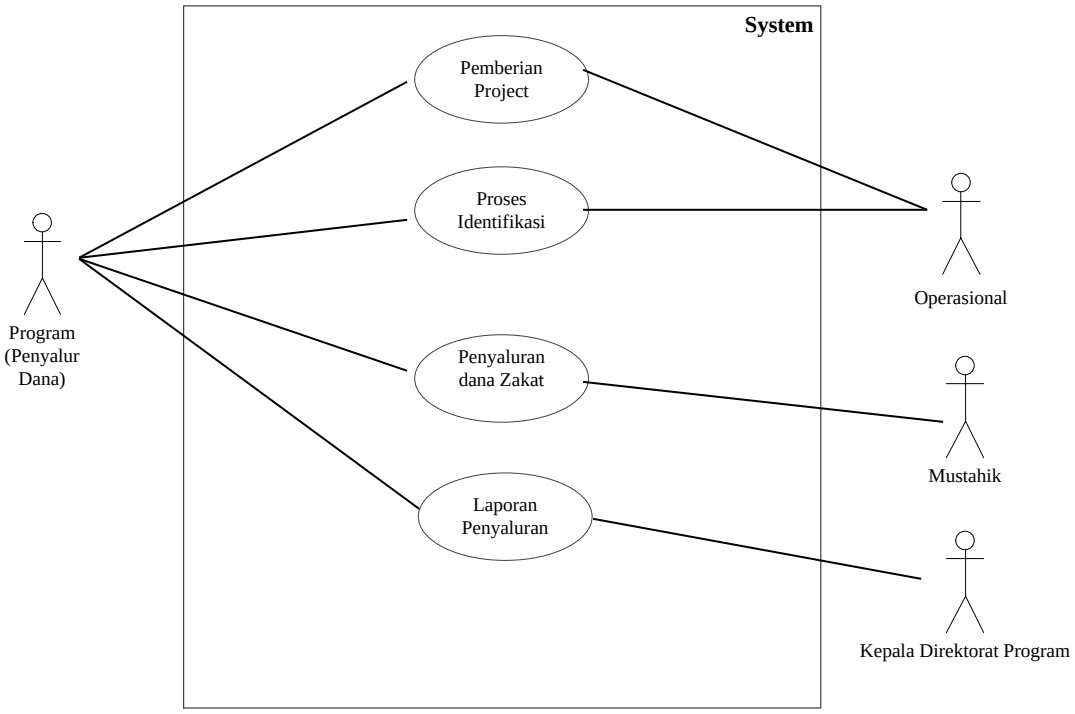
No : UC-03

Aktor : Operasional

Nama : Penjadwalan

Deskripsi : Pembuatan jadwal dalam sebuah penyaluran dana zakat.

Aktor	Sistem
1.Perusahaan akan membuat sebuah jadwal dalam penyaluran. Penjadwalan dapat didapatkan dari hasil riset pasar, bisa dari permintaan setiap kota maupun dibuat oleh perusahaan. 2. Jadwal akan di berikan kepada tim penyaluran dana sebagai acuan atau patokan tercapainya dana tersebut.	3.Kepala Direktorat tersebut akan mengberikan masukan tentang penjadwalan sebagai kebijakan suatu lembaga.



Gambar 4.5 Use Case Penyaluran Dana Zakat

Skenario Penyaluran dana Zakat

No : UC-01

Aktor : Operasional dan Program

Nama : Pemberian Project

Deskripsi : Proses ini menerangkan tentang dana yang sudah di olah dan tinggal di salurkan.

Aktor	Sistem
2.Tim Program Menerima project yang harus disalurkan sesuai yang telah ditentukan.	1.Operasional memberikan project berupa dana zakat yang telah di susun rapih baik dari segi dana, data mustahik hingga penjadwalannya.

No : UC-02

Aktor : Operasional dan Program

Nama : Proses Identifikasi

Deskripsi : Proses ini menerangkan proses identifikasi atau pengecekan kembali project yang akan disalurkan.

Aktor	Sistem
2.Program Melakukan proses identifikasi dengan mengclaim atau menyamakan kembali dana, dan data supaya tepat sasaran.	1.Tim Operasional meminta project yang telah diolah dan disusun di cek kembali.

No : UC-03

Aktor : Program

Nama : Penyaluran dana zakat

Deskripsi : Proses ini menerangkan tentang penyaluran dana zakat kepada mustahik (Orang yang berhak menerima zakat).

Aktor	Sistem
1.Rumah Zakat akan Menyalurkan dana zakat dengan syarat dan ketentuan yang telah ditentukan dengan impian dana tercapai.	
	2.Mustahik menerima dana dari rumah zakat.
3.Perusahaan Memberikan form pendataan penerimaan dana zakat.	
	4.Mustahik Mengisi form penerimaan dana yang diberikan oleh perusahaan agar mudah untuk penyimpanan data.
5.Perusahaan Menerima form isi dari mustahik.	

No : UC-04

Aktor : Program dan Kepala Direktorat Program

Nama : Pembuatan Laporan Penyaluran

Deskripsi : Proses ini menerangkan tentang Pembuatan Laporan penyaluran sebagai bukti dana tersalurkan.

Aktor	Sistem
1.Tim Program membuat laporan Penyaluran sebagai bukti bahwa dana zakat tersalurkan. .	2.Hasil dari pembuatan laporan tersebut akan di periksa oleh kepala Direktorat untuk menjadi laporan kepada perusahaan.

4.3.1 IRC Aplikasi Rumah Zakat

Nama Lengkap : Core-Z

Kategori : Proses Informasi Pengelolaan Zakat

Penanggung Jawab : System and IT Management Departement

Unit Pengguna : All User

Deskripsi : Untuk mengola data dari Fungsi SDM, Transaksi Zakat, Data Donatur, Dokumen, Aset, Keuangan, dan lain-lain.

Status Operasional : Operasional

Penggunaan : Jam kerja (Senin-Sabtu)

Mulai Implementasi : 2011

Pengembang : PT.Validata Teknologi

Perangkat Lunak : PHP MYSQL

Perangkat Keras : PC Standar (Intel)

Network : LAN, RJ-45, UTP cable

Isu Jangka Panjang : Terintegrasi dengan semua aktivitas utama Rumah Zakat.

4.3.2 Platform Teknologi

Identifikasi platform teknologi merupakan definisi dekomposisi secara hirarkis mengenai jenis-jenis platform teknologi yang terdapat dalam suatu enterprise. Pada Rumah Zakat Bandung yang terbagi ke dalam tiga kelompok besar yaitu perangkat keras, perangkat lunak, dan perangkat komunikasi.

Tabel 4.1 Platform Teknologi

Kelompok	**Jenis**
Perangkat Keras	*1.Micro Computer* a) PC Server (Intel) b) PC Client (Intel) 2.Perangkat Input a) Keyboard b) Mouse c) Scanner 3.Perangkat Output a) Monitor b) Printer c) Speaker 4.media Simpanan a) Hard disk b) Compact dist c) Removable disk

Perangkat Lunak	1.Sistem Operasi (*Operation System)* a) Microsoft Windows 7 (Server) b) Microsoft XP 2.Sistem Pengelolaan Basis Data (DBMS) a) Microsoft accsess b) SQL Server c) MySQL 3.Bahasa Pemograman a) Visual Basic b) Delphi c) PHP
Perangkat Komunikasi	1.Jaringan (*Network)* a) LAN b) WAN c) Internet 2.Perangkat Jaringan a) Hub b) RJ45 (UTP/STP)

4.3.3 Relasi Aplikasi dengan Fungsi Bisnis

Pada tahapan ini Aplikasi yang ada dirumah zakat tentu banyak membantu fungsi-fungsi bisnis yang didukung juga oleh platform teknologi yang ada seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan komunikasi. Tujuan dari tahapan ini tentu dapat mengetahui fungsi atau aktivitas apa saja yang didukung oleh aplikasi pada Rumah Zakat tersebut. Aplikasi yang ada di Rumah Zakat adalah aplikasi keseluruhan yang membantu proses utama tersebut.

Fungsi / Aplikasi	Pengambilan Dana Zakat				Pengolahan Dana Zakat			Penyaluran Dana Zakat				Keuangan		SDM		
	1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	2.3	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	5.1	5.2	5.3
CORE-Z	X			X		X	X					X		X		X

X = Membantu dalam Fungsi Bisnis

Gambar 4.6 Relasi Aplikasi dengan Fungsi Bisnis

Dari hasil analisis fungsi bisnis yang didukung oleh aplikasi Core-Z adalah sebagai berikut.

1).Aktivitas : Pengambilan Dana Zakat

No Fungsi : 1.1

Nama Fungsi : Pendaftaran Donatur Baru

Desripsi : Pendaftaran tersebut dapat menggunakan aplikasi yang dilakukan adalah Pengisian Form atau dana donatur ke aplikasi.

2).Aktivitas :Pengambilan Dana Zakat

No Fungsi :1.4

Nama Fungsi : Proses Donasi

Deskripsi : Proses donasi yang diberikan oleh donatur pada Rumah Zakat menggunakan aplikasi dalam setiap penyimpanan data pendanaan.

3).Aktivitas : Pengolaan Dana Zakat

No Fungsi : 2.2

Nama Fungsi : Pengelolaan Dana Zakat

Deskripsi : Dalam Pengelolaan Dana Zakat ini yang dilakukan adalah pendataan dan penyusunan kembali data dan dana mustahik.

4).Aktivitas :Pengelolaan Dana Zakat

No Fungsi : 2.3

Nama Fungsi : Penjadwalan

Deskripsi : Pembuatan untuk penyaluran dapat menggunakan aplikasi agar dapat menyetarakan sesuai yang direncanakan.

5).Aktivitas : Keuangan

No Fungsi : 4.1

Nama Fungsi : Proses Penggajian

Deskripsi : Pengguna dapat menggunakan aplikasi tersebut dalam pengecekan absensi per satu bulan, dan pengecekan grade atau jabatan kerja.

6).Aktivitas : Sumber Daya Manusia (SDM)

No Fungsi : 5.1

Nama Fungsi : Penerimaan (Rekuitment)

Deskripsi :Aplikasi ini dapat digunakan dalam penentuan target pegawai yang ingin dicapai dan informasi dalam online untuk memberikan kepada public (Publikasi).

7).Aktivitas : Sumber Daya Manusia (SDM)

No Fungsi : 5.3

Nama Fungsi : Evaluasi Kinerja

Deskripsi : Aplikasi yang mendukung fungsi bisnis ini seperti penilaian KPI (Keys Performance Indikator) atau target yang ingin dicapai, Penilai PA (Performance Apraisal) atau cara kerja, dan Test KYP

(Know Your Product) atau pengetahuan Amil baru tentang produk yang ada di Rumah Zakat.

Dari hasil analisis juga ada beberapa fungsi bisnis yang belum didukung oleh aplikasi didalam proses utama pada Rumah Zakat.

1). Aktivitas : Pengambilan Dana Zakat

No Fungsi : 1.2

Nama Fungsi : Menawarkan Sebuah Produk

Deskripsi : Pada Rumah Zakat penawaran produk masih dilakukan manual seperti interaksi antara Donatur dan Amil dan penetapan sebuah kerjasama strategi.

2). Aktivitas : Pengambilan Dana Zakat

No Fungsi : 1.3

Nama Fungsi : Pemilihan Produk

Deskripsi : Pemilihan Produk juga masih belum didukung oleh aplikasi dan dilakukan secara manual, jadi penentuan produk yang ingin dicapai yang harus dilakukan masih menggunakan interaksi manual.

3). Aktivitas : Pengelolaan Dana Zakat

No Fungsi : 2.1

Nama Fungsi : Pemberian Dana Zakat

Deskripsi : Pemberian dana zakat yang sudah terkumpul yang akan diberikan kepada operasional masih dilakukan dengan manual.

4). Aktivitas : Penyaluran Dana Zakat

No Fungsi : 3.1

Nama Fungsi : Pemberian Project

Deskripsi : Belum adanya aplikasi pendukung

5). Aktivitas : Penyaluran Dana Zakat

No Fungsi : 3.2

Nama Fungsi : Proses Identifikasi

Deskripsi : Proses identifikasi seperti pengecekan kembali masih dilakukan secara manual.

6). Aktivitas : Penyaluran Dana Zakat

No Fungsi : 3.3

Nama Fungsi : Penyaluran dana Zakat

Deskripsi : Dalam Penyaluran tidak menggunakan aplikasi tetapi terjun langsung ke lapangan.

7).Aktivitas : Penyaluran Dana Zakat

No Fungsi : 3.4

Nama Fungsi : Pembuatan Laporan Penyaluran

Deskripsi : Aplikasi yang ada tidak mendukung tahap pembuatan laporan, laporan dibuat didalam MS.Word yang lalu disimpan diarsipkan.

8). Aktivitas : Keuangan

No Fungsi : 4.2

Nama Fungsi : Pembelian Barang

Deskripsi : Pembelian barang tidak didukung oleh aplikasi seperti penentuan barang yang akan dibeli, pencarian vendor, pembelian barang, sampai pembuatan laporan barang.

9). Aktivitas : Sumber Daya Manusia (SDM)

No Fungsi : 5.2

Nama Fungsi : Penempatan Kerja

Deskripsi : Pada proses ini belum adanya aplikasi yang mendukung, seperti pemberian jabatan, training atau Orientasi Amil Baru (OAB), pemberian jadwal.

4.3.4 Hubungan Antara Aplikasi dengan Platform

Pada tahap ini Setiap aplikasi dijalankan di atas landasan teknologi tertentu sehingga identifikasi dan dokumentasi landasan teknologi yang digunakan serta keterhubungannya dengan tiap aplikasi menjadi penting dalam IRC. Relasi aplikasi dengan platform teknologi tingkat terendah atau detail bertujuan untuk melihat penggunaan sumber daya teknologi oleh suatu aplikasi.

Tabel 4.2 Aplikasi dengan Platform Teknologi

Aplikasi	**Platform Teknologi yang berhubungan**
1. CORE-Z	1) PC Server 2) PC Client 3) Mouse 4) Keyboard 5) Printer 6) Speaker 7) Monitor 8) Hard disk 9) Compact disk 10) Removable disk 11) Microsoft Word 12) PHP 13) MySQL

	14) LAN 15) WAN 16) Internet 17) Hub 18) Accsess Point 19) RJ45

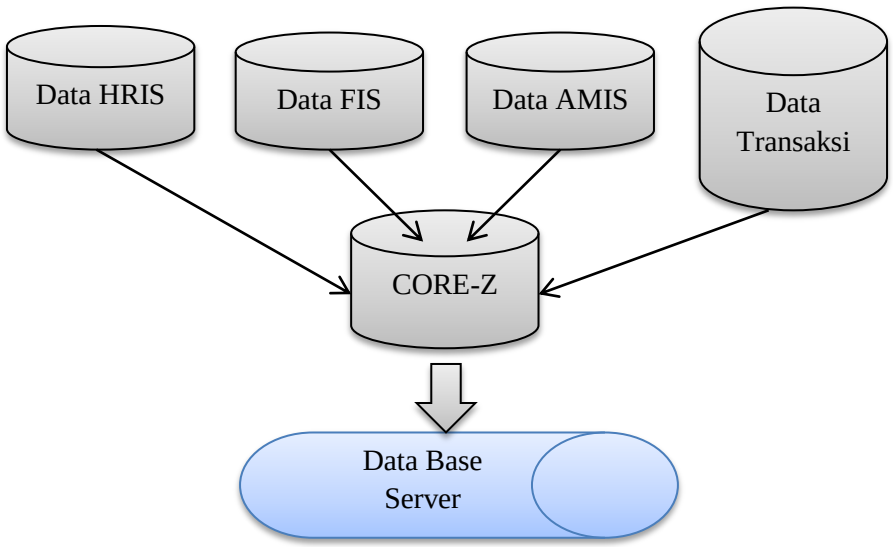
Sumber : Rumah Zakat Bandung

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa aplikasi pada Rumah Zakat tersebut didukung oleh platform teknologi, bahwa aplikasi tersebut ada tempat dalam teknologi baik yang mendukung berjalannya aplikasi maupun yang membantu membuat aplikasi dapat berjalan. Yang mendukung berjalannya aplikasi seperti PC Server dan Client, Mouse, Keyboard, Monitor, Speaker, Printer. Bahasa Pemograman yang digunakan yaitu PHP dan MySQL.

4.3.5 Data yang mengalir dalam aplikasi yang berjalan

Pada tahap ini menjelaskan bahwa aplikasi CORE-Z ini memiliki aktivitas baik dari yang dilakukan oleh divisi HCM (*Human Capital Management)* yaitu data *Human Resource Information System* (HRIS) , dan dalam keuangan di dalam CORE-Z seperti *Finance Information system* yang di akses oleh divisi Finance, dan data *Aset Management information Systems* (AMIS) yang diakses oleh divisi *General Affrair Aset Management* (GAAM), dan data Transaksi yang dilakukan atau diakses oleh divisi Finding. Didalam aplikasi CORE-z ini dapat mengerjakan

sebagian fungsi bisnis didalam aktivitas utama hanya saja hak akses yang membatasi.



Gambar 4.7 Alur data yang mengalir pada Aplikasi CORE-Z

4.4 Arsitektur Data

Menurut Spewak, tahapan-tahapan perencanaan arsitektur enterprise dikelompokkan ke dalam 4 layer yaitu leyer 1 (where we start), layer 2 (where we to day), layer 3 (where we want to be in the future) dan layer 4 (how we get there). Pada bagian sebelumnya telah dilakukan analisis terhadap kondisi sistem informasi saat ini. Tahapan selanjutnya adalah menentukan kebutuhan informasi pada lembaga zakat yakni Rumah Zakat di masa mendatang. Dalam menyusun arsitektur data dapat dilihat dari value chain (Gambar 4.1) yang menjelaskan bahwa aktivitas utama pada Rumah Zakat meliputi : Pengambilan Dana Zakat, Pengolahan Dana Zakat, dan Penyaluran Dana Zakat, yang didukung oleh Keuangan dan Sumber Daya Manusia (SDM) sehinggan tujuan dalam penyaluran dapat tersampaikan kepada mustahik zakat.

Pada tahap ini bagaimana penulis merekomondasikan kepada Rumah Zakat untuk tidak menemukan kesalahan-kesalahan seperti data redudansi artinya data yang sama dalam berbagai proses. Berdasarkan hal ini maka arsitektur data yang diperlukan pada Rumah Zakat adalah data yang diinputkan satu kali kemudian dapat digunakan bersama-sama, sehingga tidak terjadi input data kembali secara berulang-ulang, misalkan data diinputkan oleh donatur kemudian dapat digunakan oleh semua divisi yang berkaitan dengan bisnis utama.

Arsitektur data mengidentifikasi dan mendefinisikan data yang mendukung fungsi-fungsi bisnis yang terdefinisi dalam model bisnis. Arsitektur data merupakan salah satu dari tiga arsitektur yang bersifat enterprise-wide yang diidentifikasi dalam framework Zachman untuk membentuk arsitektur sistem

informasi. Arsitektur data berisi entitas-entitas data dimana masing-masing entitas tersebut memiliki atribut dan membentuk relasi dengan entitas data lainnya. Langkah-langkah dalam membentuk arsitektur data adalah.

1) Mendaftar kandidat entitas-entitas data.
2) Mendefinisikan entitas, atribut, dan relasi.
3) Merelasikan entitas data dan fungsi bisnis.

4.4.1 kandidat Entitas Data

Tujuan tahapan ini untuk mendefinisikan semua entitas-entitas data yang potensial untuk mendukung bisnis pada Rumah Zakat. Dikarenakan entitas data diperlukan untuk mendukung bisnis maka dari itu kandidat entitas tersebut bisa kita ambil dari value chain pada Rumah Zakat baik aktivitas utama maupun dari aktivitas pendukung yang telah didefinisikan pada model bisnis, berdasakan dari value chain Rumah Zakat, terdapat beberapa entitas bisnis yang teridentifikasi adalah.

1) Entitas pengambilan dana zakat
2) Entitas pengolahan dana zakat
3) Entitas penyaluran dana zakat
4) Entitas keuangan
5) Entitas sumber daya manusia (SDM)

Entitas-entitas yang terdefinisi di atas merupakan hasil pendefinisian fungsi bisnis utama dan pendukung berdasarkan rantai nilai sehingga hubungan

diantaranya merupakan hubungan antara entitas bisnis dan belum memberikan gambaran mengenai entitas data. Oleh karena itu, perlu adanya penurunan dari entitas bisnis yang diperoleh dari fungsi-fungsi bisnis menjadi entitas data. Berikut ini adalah penurunan dari entitas bisnis untuk memperoleh entitas-entitas data.

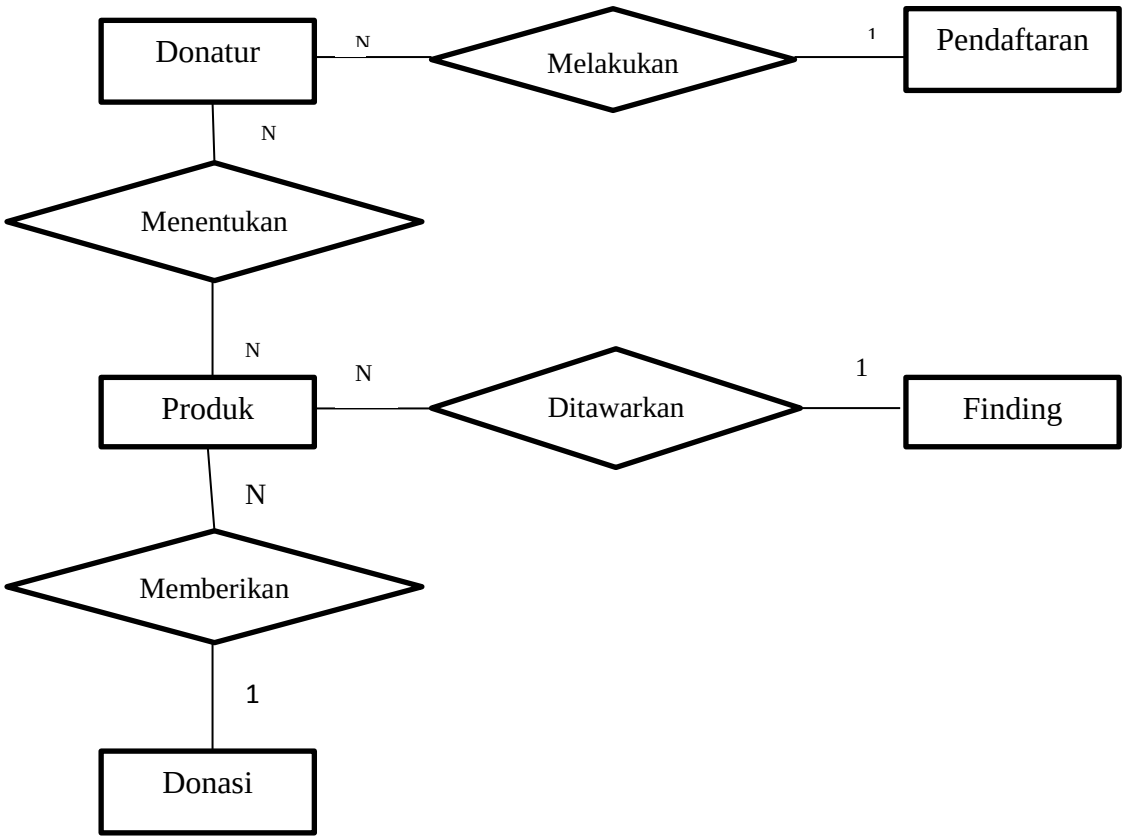
Tabel 4.3 Kandidat Entitas Data

Entitas Bisnis	**Entitas Data**
1). Entitas pengambilan dana zakat	1) Entitas donatur 2) Entitas pendaftaran 3) Entitas produk 4) Entitas finding 5) Entitas donasi
2). Entitas pengolahan dana zakat	1) Entitas operasional 2) Entitas pengelolaan dana 3) Entitas dana zakat 4) Entitas penjadwalan
3). Entitas penyaluran dana zakat	1) Entitas program 2) Entitas mustahik 3) Entitas penyaluran Dana Zakat 4) Entitas dana zakat
4). Entitas keuangan	1) Entitas Finance 2) Entitas penggajian

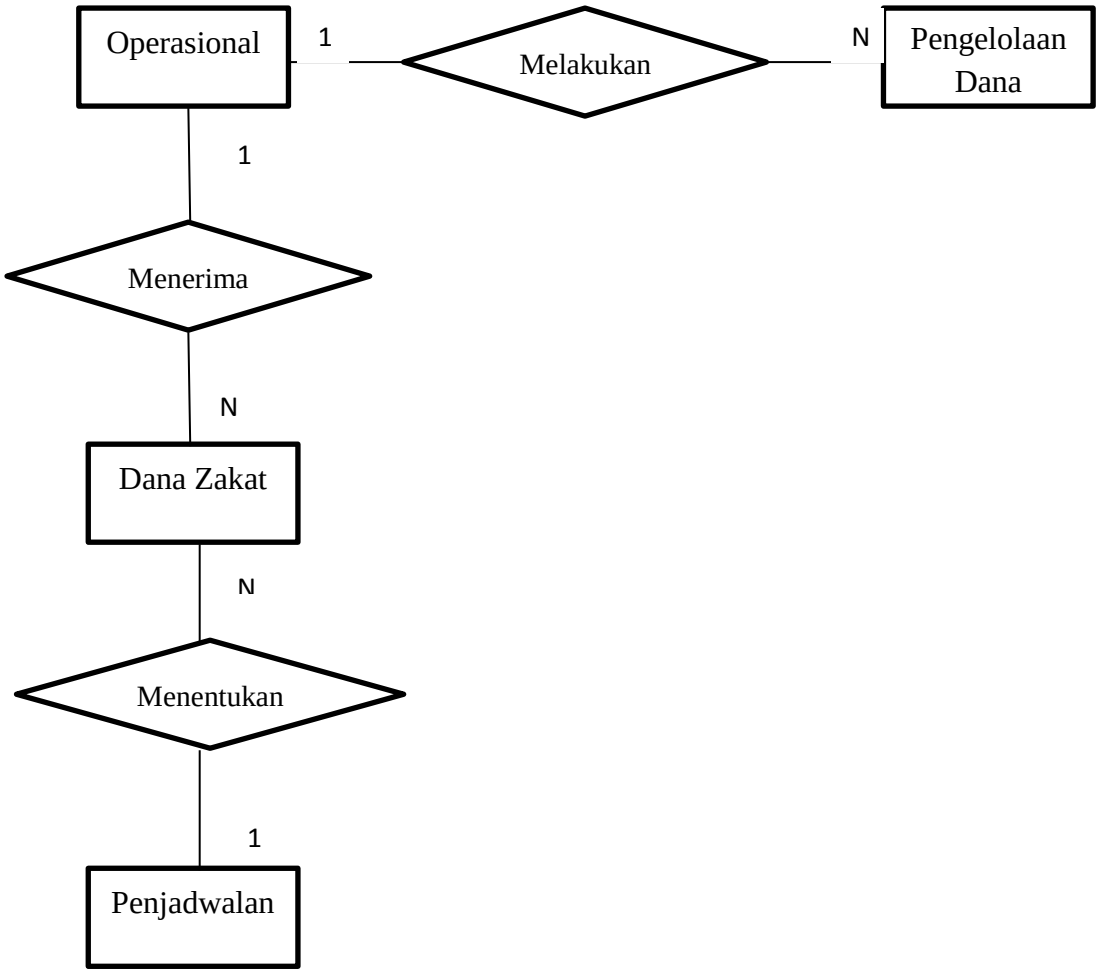
	3) Entitas grade 4) Entitas absensi
5). Entitas sumber daya manusia (SDM)	1) Entitas HCM 2) Entitas rekuitment 3) Entitas penempatan kerja 4) Entitas target pegawai 5) Entitas seleksi 6) Entitas jadwal 7) Entitas training 8) Entitas evaluasi kinerja

4.4.2 Definisi Entitas, Atribut dan Relasi

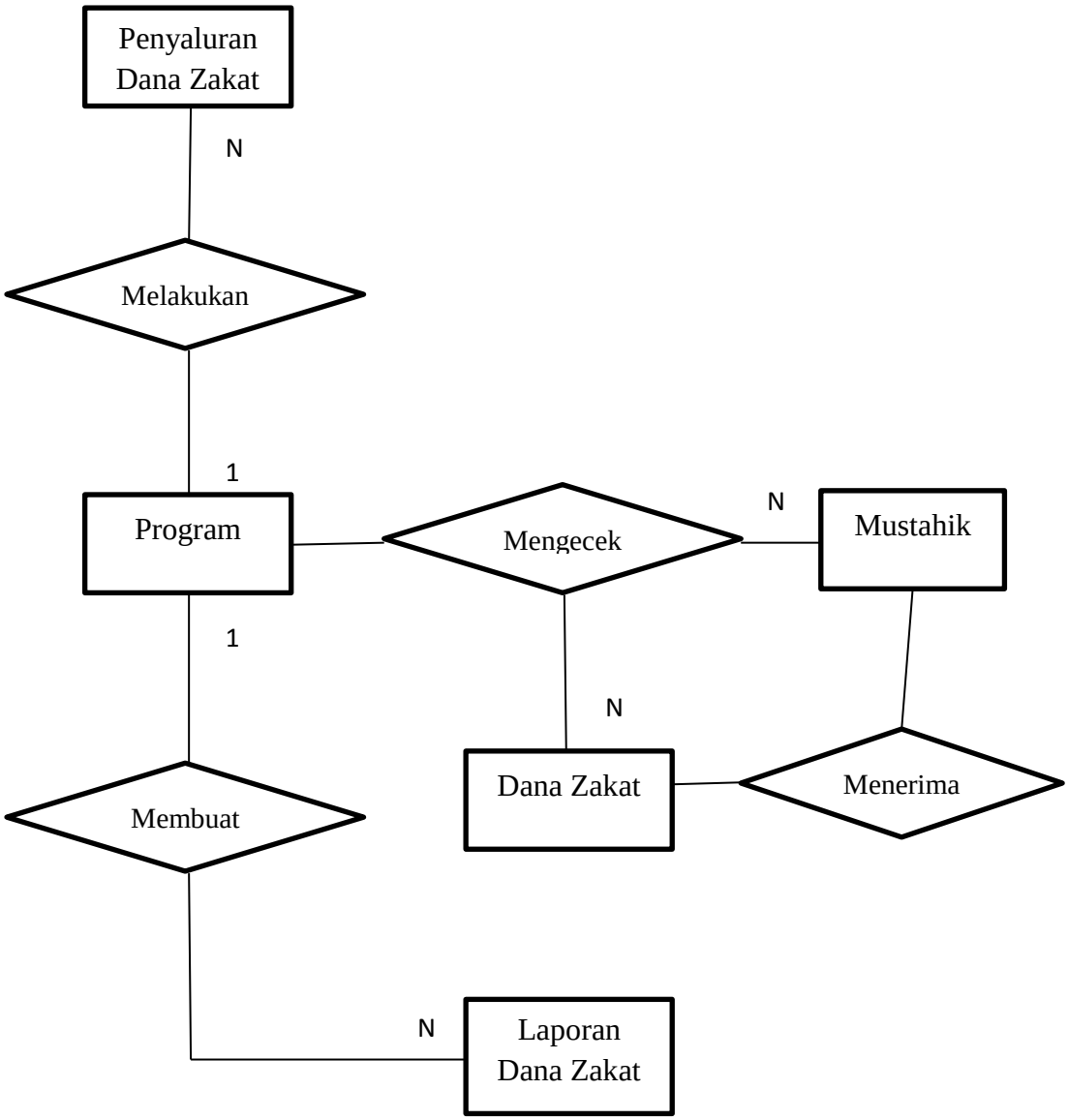
Tujuan dari tahapan ini adalah membuat pendefinisian dan deskripsi yang standar mengenai masing-masing entitas yang terdapat dalam arsitektur data serta untuk menyediakan ilustrasi secara grafis mengenai inter-relasi diantaranya. Entitas dapat berupa orang, tempat, benda, konsep atau kejadian. Setiap entitas tersebut harus memiliki identifier yang merupakan atribut bagi entitas tersebut sehingga nilainya dapat memberikan pembedaan secara unik pada setiap *instance* dari entitas. Dua entitas dapat membentuk asosiasi sehingga menghasilkan definisi dan pemahaman lebih lanjut bagi kedua entitas, inilah yang disebut relasi. Untuk memodelkan hubungan antara entitas data, penggambaran dilakukan dengan menggunakan E-R diagram. E-R diagram akan memodelkan entitas data serta relasi diantara entitas.



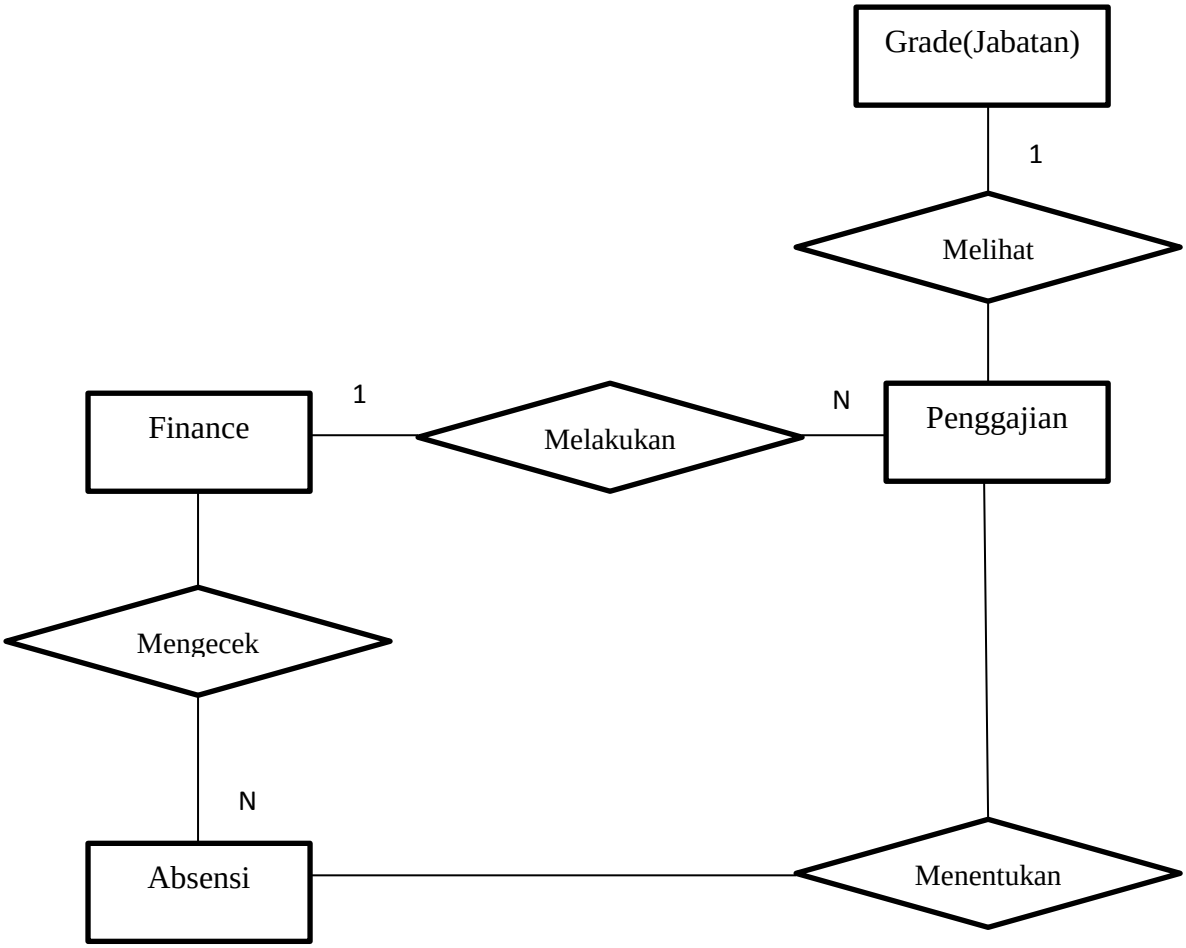
Gambar 4.8 ERD Pengambilan Dana Zakat



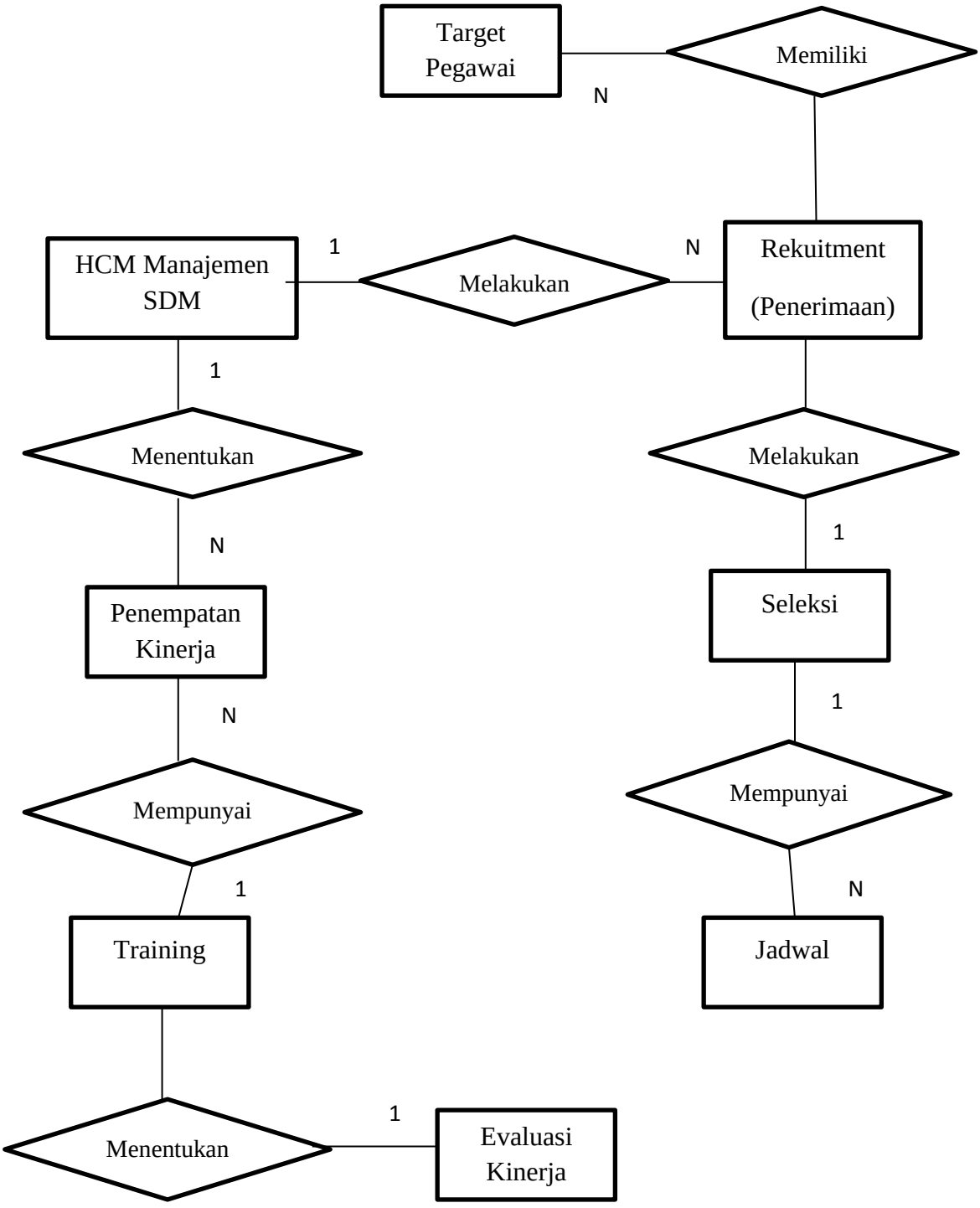
Gambar 4.9 ERD Pengolahan Dana Zakat



Gambar 4.10 ERD Penyaluran Dana Zakat



Gambar 4.11 ERD Keuangan (Penggajian)



Gambar 4.12 ERD Sumber Daya Manusia (SDM)

4.4.3 Struktur tabel

Pada tahap ini menjelaskan tentang atribut yang ada pada entitas-entitas diatas dimana entitas tersebut dideskripsikan, agar kita mengetahui isi dari struktur table pada entitas diatas.

Tabel 4.4 Deskripsi Tabel

Entitas	**Deskripsi dan Atribut**
1). Donatur	Seorang pemberi dana zakat kepada lembaga zakat , yang ditentukan adalah, Atribut : Nama , TTL, Jenis Kelamin, Status, No Identitas.
2). Pendaftaran	Menjelaskan tentang pendaftaran sesuai peraturan yang ada. Atribut : Waktu pendaftaran, Biaya.
3). Produk	Menjelaskan tentang produk yang ada di Rumah Zakat. Atribut : Nama produk, Biaya.
4). Finding	Pegawai yang bekerja dalam pengambilan dana zakat. Atribut : Nama Amil, Divisi, TTL, Jenis Kelamin, Status, NIA.
5). Donasi	Menjelaskan tentang pemberian sumbangan pada lembaga zakat.

	Atribut : Jumlah Donasi, Waktu Pemberian.
6). Operasional	Seorang yang mengelolah bagian keuangan, baik untuk keuangan zakat, penggajian maupun untuk pembelian barang serta pemeliharaan Aset. Atribut : Nama Amil, NIA, Status, Jenis Kelamin, TTL.
7). Dana Zakat	Menjelaskan tentang dana utama pada lembaga Rumah Zakat. Atribut : Jumlah, Nama.
8). Penjadwalan	Menjelaskan waktu untuk penyaluran. Atribut : Waktu, Tanggal, Hari.
9). Program	Seseorang yang menjalankan tugas dalam hal penyaluran. Atribut : NIA, Nama, Status, TTL, Jabatan, Jenis Kelamin.
10). Mustahik	Seorang yang berhak untuk menerima zakat. Atribut : Nama, Golongan, No Identitas.
11). Penyaluran Dana Zakat	Menjelaskan tentang hasil akhir dari pengambilan dan pengolahan Dana.

	Atribut : Waktu, Jumlah.
12). Finance	Seorang yang mejabat pada divisi finance pada bagian Operasional yang mengatur keuangan Atribut : NIA, Nama, status, Jenis kelamin, jabatan
13). Penggajian	Menjelaskan tentang Upah yang didapatkan setelah membantu berjalannya sebuah kerja yang dilakukannya. Atribut : NIA, Nama, status, grade, pangkat, Jabatan.
14). Grade atau Golongan	Menjelaskan tentang posisi golongan seorang Amil. Atribut : Nama golongan, Jabatan.
15). Absensi	Menjelaskan tentang kehadiran. Atribut : Periode bulan, jumlah kehadiran.
16). Human Capital Management	Seorang yang mengerjakan masalah Sumber daya manusia. Atribut : NIA, Nama, status, jenis kelamin, pangkat, grade, jabatan.
17). Rekuitmen	Menjelaskan tentang pemasukan Amil

	baru. Atribut : Waktu pelakssanaan, posisi, Jumlah.
18). Penempatan Kerja	Menjelaskan tentang tempat dimana Amil baru tersebut ditempatkan. Atribut : Posisi, pangkat, jabatan.
19). Target Pegawai	Menjelaskan jumlah yang akan dicapai. Atribut : Jumlah Amil baru.
20). Seleksi	Menjelaskan tentang ujian yang harus diikuti oleh seorang calon Amil baru. Atribut : Waktu pelaksanaan, Jenis Seleksi.
21). Jadwal Kerja	Menjelaskan tentang pemberian waktu amil baru mulai bekerja. Atribut : Waktu, Periode.
22). Training	Menjelaskan tentang pelatihan amil baru setelah melalui tahap rekuitmen dan seleksi. Atribut : Jenis pelatihan, Waktu, biaya.
23). Evaluasi Kinerja	Menjelaskaan tentang penilaian yang dilakukan oleh seorang amil senior. Atribut : Jenis Penilaian, Waktu.

4.4.4 Relasi Entitas dengan Fungsi Bisnis

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menentukan entitas-entitas data yang diciptakan (*create*), digunakan (*use*) oleh fungsi bisnis. Fungsi-fungsi bisnis yang terdefinisi dalam model bisnis direlasikan dengan entitas-entitas data dalam bentuk matriks. Berdasarkan gambar matriks tersebut, baris menyatakan fungsi-fungsi dan disusun secara hirarkis berdasarkan area fungsional, sedangkan kolom terdiri atas entitas-entitas yang dikelompokkan berdasarkan area fungsional utama yang paling terkait dan biasanya area-area yang menciptakannya. Suatu fungsi bisnis dapat berhubungan dengan beberapa beberapa entitas data dan begitu juga data dapat berhubungan dengan beberapa fungsi bisnis.

Fungsi / Entitas	Pengambilan Dana Zakat				Pengolahan Dana Zakat			Penyaluran Dana Zakat				Keuangan		SDM		
	1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	2.3	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	5.1	5.2	5.3
Donatur	CU	U	U		U	U					U					
Pendaftaran	CU	C	U													
Produk		CU	U													
Finding												U	U			
Donasi				CU												
Operasional	U		U	U	U	CU	U									
Dana Zakat					U	U	U									
Penjadwalan		CU	U			U	CU		U	U						
Program	CU			U				U	U	CU	U	U	U			
Mustahik	U		U	U	U	U	U			U						
Penyaluran	U			U						CU						
Finance												CU	CU			
Penggajian												CU				
Grade												U				
Absensi												U				
HCM												U	U	CU		
Rekuitmen														CU		
Penempatan Kerja														U	U	U
Target Pegawai														CU	U	U
Seleksi														U	U	U
Jadwal Kerja														U	U	
Training														U	U	U
Evaluasi Kinerja														U	U	CU

Keterangan : C (*Create)* , U *(Use*)

Gambar 4.13 Relasi Entitas dan Fungsi Bisnis

4.5 Arsitektur Aplikasi

Tahapan yang dilakukan untuk membuat arsitektur aplikasi mempunyai tujuan untuk mendefinisikan aplikasi-aplikasi yang diperlukan untuk mengelola data dan mendukung fungsi-fungsi bisnis bagi *enterprise*. Arsitektur aplikasi merupakan definisi mengenai apa yang harus dilakukan aplikasi untuk mengelola data dan menyediakan informasi bagi pelaksana-pelaksana fungsi bisnis. Tahapan-tahapan untuk menghasilkan arsitektur apilkasi adalah:

1) Mendaftar kandidat aplikasi;
2) Mendefinisikan aplikasi
3) Merelasikan aplikasi dengan fungsi.

4.5.1 Kandidat Aplikasi

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengidentifikasi aplikasi-aplikasi yang diperlukan untuk mengelola data dan mendukung bisnis.

Tabel 4.5 Daftar Kandidat Aplikasi

Kelompok Aplikasi	**Kandidat aplikasi**
1). Pengambilan dana zakat	1) Sistem Pendaftaran Donatur 2) Sistem Penawaran Produk 3) Sistem Proses Pendonasian
2). Pengelolaan Dana Zakat	1) Sistem Pengelolaan Dana Zakat.
3). Penyaluran Dana Zakat	1) Sistem Penyaluran Dana 2) Sistem Pelaporan Penyaluran Dana Zakat

4). Keuangan	1) Sistem Pengelolaan Anggaran Penerimaan dan Belanja Organisasi 2) Sistem Pelaporan Keuangan 3) Sistem Pengelolaan gaji
5). SDM	1) Sistem Pengelolaan Data Amil dan Mustahik 2) Sistem Pendaftaran Amil Baru 3) Sistem Seleksi Calon Amil Baru 4) Sistem Penilaian Evaluasi Kerja

4.5.2 Definisi Aplikasi

Tujuan dari tahapan ini memberikan pemahaman mengenai aplikasi yang diusulkan untuk proses bisnis utama serta pendukung aktivitas utamanya.

1). Kelompok aplikasi : Sistem Informasi Pengambilan Dana Zakat

Nama : SIPDZ

Deskripsi : Aplikasi ini untuk mengelola pendaftaran donatur baru, aplikasi dalam Penawaran produk, dan aplikasi transaksi seperti proses pendonasian.

2). Kelompok aplikasi : Sistem Informasi Pengelolaan Dana Zakat

Nama : SIMPDZ

Deskripsi : Aplikasi ini untuk mengatur pengelolaan dalam hal dana zakat dan mengetahui tentang penjadwalan dana yang akan disalurkan, serta pengelolaan aset pada Lembaga Rumah Zakat.

3). Kelompok aplikasi : Sistem Informasi Penyaluran Dana

Nama : SIP-D

Deskripsi : Aplikasi ini Mengatur tentang penyaluran dana zakat, pengolahan dana yang sudah dan belum tersalurkan, dan dapat membuat pelaporan hasil penyaluran.

4). Kelompok aplikasi : Sistem Informasi Keuangan

Nama : SIK

Deskripsi : Aplikasi ini mengatur anggaran penerimaan dan belanja organisasi, Sistem pelaporan keuangan, laporan pengolahan gaji, dan sistem pengolahan keuangan zakat.

5). Kelompok aplikasi : Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Nama : SISDM

Deskripsi : Aplikasi ini mengelola tentang data Amil atau pegawai Rumah Zakat serta data mustahik, Pengelolaan data calon Amil, penilaian tentang Evaluasi Kinerja Amil baru, Mengelolaa seleksi Amil baru.

4.5.3 Relasi antara Aplikasi dengan Fungsi Bisnis

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengidentifikasikan fungsi-fungsi bisnis yang secara langsung didukung atau dilakukan oleh aplikasi. Ditunjukkan bahwa aplikasi yang telah terdefinisi mendukung fungsi-fungsi sebagai berikut.

Fungsi / Aplikasi	Pengambilan Dana Zakat				Pengolahan Dana Zakat			Penyaluran Dana Zakat				Keuangan		SDM		
	1.1	1.2	1.3	1.4	2.1	2.2	2.3	3.1	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	5.1	5.2	5.3
Sistem Pendaftaran Donatur	X															
Sistem Penawaran Produk		X	X													
Sistem Proses Pendonasian				X												
Sistem Pengelolaan Dana Zakat					X	X										
Sistem Pengelolaan Aset													X			
Sistem Penyaluran Dana								X	X	X	X					
Sistem Pelaporan Dana Zakat											X					
Sistem Pengelolaan Anggaran Penerimaan dan Belanja Organisasi												X	X	X		
Sistem Pelaporan Keuangan											X	X	X			
Sistem Pengelolaan Gaji												X				
Sistem Pengelolaan Data Amil dan Mustahik						X										
Sistem Pendaftaran Amil Baru														X	X	
Sistem Seleksi Calon Amil														X	X	X
Sistem Penilaian Evaluasi Kinerja																X

Gambar 4.14 Relasi Aplikasi dengan Fungsi Bisnis

4.6 Arsitektur Teknologi

Penggunaan sumber daya yang sama oleh sejumlah aplikasi untuk mendukung beberapa fungsi yang sama menunjukkan bahwa sebenarnya aplikasi tersebut seharusnya dapat saling berbagi fungsionalitas dan informasi secara bersama, namun dikarenakan aplikasi-aplikasi tersebut memiliki *platform* berbeda maka tidak dapat saling berkomunikasi satu sama lain. Oleh karena itu, kebutuhan teknologi bagi lembaga Rumah Zakat adalah teknologi yang mampu mengoptimasi penggunaan teknologi jaringan, sehingga antar aplikasi bukan hanya dapat berbagi jalur komunikasi namun dapat saling berbagi data dan informasi. Tahapan –tahapan dalam pembentukan arsitektur teknologi adalah :

1) Mengidentifikasi platform teknologi
2) Mendefinisikan platform teknologi
3) Merelasikan platform teknologi dan aplikasi

4.6.1 Mengidentifikasi platform teknologi dan prinsip teknologi

Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip mendasar bagi *platform* potensial yang diperlukan untuk mendukung lingkungan berbagi pakai data (*shared*) yang bersifat *enterprise-wide* dan berbasis web. Prinsip-prinsip tersebut akan menentukan jenis *platform* dan arahan bagi penyediaan teknologi di Rumah Zakat. Prinsip-prinsip yang dihasilkan dari pertimbangan antara *trend* teknologi meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat komunikasi, disesuaikan dengan model bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, peluang-peluang yang teridentifikasi dari IRC serta kebutuhan dari para pelaku bisnis Rumah Zakat. Untuk lebih jelasnya, prinsip-prinsip teknologi adalah:

Tabel 4.6 Platform dan Prinsip Teknologi

Kelompok	**Prinsip Teknologi**
1). Perangkat keras (jenis komputer, perangkat input/ output dan media simpanan).	1) Perangkat keras andal untuk mendukung bisnis saat dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi di masa mendatang sehingga tidak cepat usang. 2) Perangkat keras harus dapat menunjang kebutuhan akan efisiensi dan efektivitas kerja. 3) Perangkat keras dapat mendukung teknologi client-server dan aplikasi berbasis web.
2). Perangkat Lunak (Sistem Operasi, dan pengelola basis data).	1) Perangkat Lunak dapat mendukung teknologi client-server dan aplikasi berbasis web. 2) Perangkat lunak mampu beradaptasi dengan lingkungan dan andal dari gangguan baik fisik maupun lojik yang mengakibatkan kerusakan. 3) Sistem operasi bersifat portable (dapat beroperasi pada berbagai platform dari

	berbagai vendor), scalable (dapat beroperasi pada berbagai jenis komputer), interoperable (dapat beroperasi pada lingkungan yang heterogen) dan compatible (dapat mempertahankan investasi perangkat lunak saat ini dan mampu mendukung integrasi dengan komponen teknologi yang lebih maju). 4) Sistem operasi dapat mendukung tool pengembangan sistem dan beragam perangkat lunak aplikasi. 5) DBMS harus mampu mengakomodasi kebutuhan dan transaksi data dengan toleransi terhadap kegagalan yang baik. 6) Data dimiliki oleh enterprise dan bukan satu bagian atau suatu unit organisasi. 7) Data yang sama hanya diciptakan sekali, tidak redundan dan harus konsisten. 8) Data diadministrasi secara terpusat dapat dipakai bersama dari berbagai lokasi serta harus tetap konsisten.
3). Komunikasi	1) Teknologi komunikasi mendukung

	teknologi client-server dan aplikasi berbasis web. 2) Protokol komunikasi berstandar internasional. 3) Teknologi jaringan mampu menunjang aktivitas bisnis saat ini dan mampu perkembangan teknologi ke depan. 4) Jaringan mampu menangani beragam format aplikasi dan data. 5) Bandwidth yang memadai untuk pengaksesan data.

Sumber : Buku Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi, 2009

Berdasarkan prinsip-prinsip teknologi tersebut, maka platform teknologi dapat disesuaikan dengan membuang teknologi yang telah usang dan menambahkan kategori serta platform teknologi baru yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah dikemukakan sebelumnya

4.6.2 Definisi platform Teknologi

Setelah mendefinisikan prinsip-prinsip arsitektur teknologi, tujuan dari tahapan ini adalah menentukan strategi distribusi aplikasi dan data serta mendefinikan platform teknologi yang akan menjadi lingkungan bagi aplikasi dan data guna mendukung bisnis. Distribusi aplikasi dan data dapat digambarkan menurut lokasi fisik. Pada prinsip-prinsip teknologi teridentifikasi bahwa teknologi yang diperlukan adalah teknologi jaringan yang menghubungkan suatu

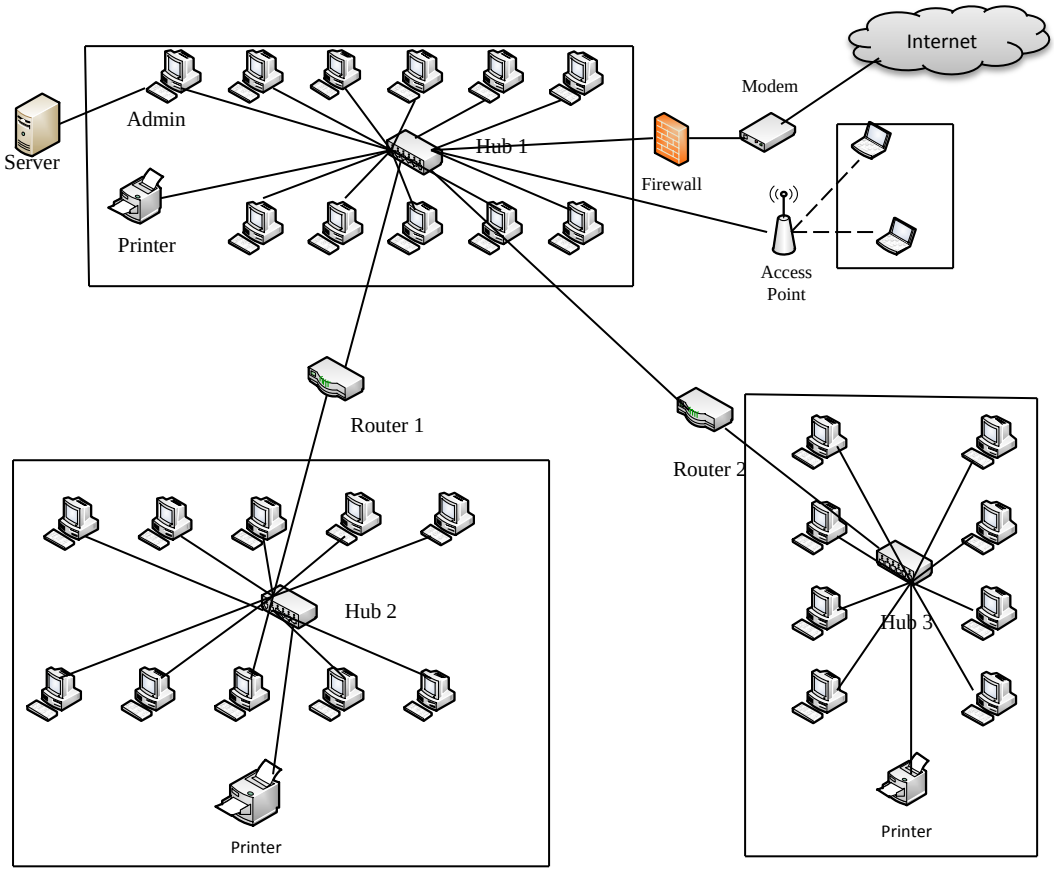
bagian dengan bagian lain, sehingga dalam menentukan platform teknologi, hal yang perlu diperhatikan adalah lokasi bisnis yang akan menjadi area penempatan infrastruktur teknologi. Lokasi bisnis merupakan lokasi setiap unit organisasi dalam melakukan aktivitas bisnis yang menunjukkan tempat diperlukannya suatu data atau aplikasi tertentu sehingga akan terkait dengan unit organisasi dan fungsi bisnis yang dilakukan pada lokasi tersebut.

Rumah Zakat memiliki kantor pusat di Jln Turangga no 25C Bandung, dalam menjalankan bisnisnya atau pekerjaannya, lembaga ini memiliki tiga Gedung di kantor pusat yang setiap gedung ditempati oleh berbagai divisi. Pada Gedung pertama tempat pengolahan dana tempat divisi SIM (*System and IT Management*), tempat pelayanan FO (*Front Office),* dan Divisi Finding dalam Melaksanakan tugas pengambilan dana zakat. Oleh karena itu digedung pertama adalah tempat pelayanan serta tempat pengambilan dana zakat jadi apabila donatur datang ke tempat akan mendapatkan pelayanan yang baik dari *front office* dan tim finding.

Digedung kedua adalah tempat pengolahan dana zakat , ruangan tersebut terdapat 2 ruangan yang diisi oleh beberapa divisi untuk menjalankan tugasnya. Ruangan pertama terdapat divisi keuangan yaitu finance, serta terdapat divisi GAAM (General Affrair and Aset Management). Oleh karena itu pengolahan keuangan dan asset lembaga bisa di lakukan digedung kedua.

Digedung Ketiga terdapat 3 ruangan yang setiap ruangannya diisi oleh divisi Human Capital Management (HCM), Bagian Program dalam bidang penyaluran dana zakat, serta report management. Oleh karena itu dalam hal pemberdayaan data Amil dan mustahik bisa dilakukan di gedung ketiga serta dalam melakukan operasi penyaluran bisa dilakukan juga digedung ketiga.

Ketiga gedung tersebut dapat dilihat dari gambar seperti dibawah ini.



Gambar 4.15 Arsitektur Teknologi yang diusulkan

4.6.3 Relasi Aplikasi dengan teknologi

Tahapan ini dimaksudkan untuk melakukan justifikasi bagi *platform* teknologi dengan cara merelasikannya dengan aplikasi yang terdefinisi dalam arsitektur aplikasi yang memerlukan teknologi. Arsitektur teknologi yang dihasilkan bersifat konseptual sehingga bukan merupakan analisis kebutuhan secara daetail melainkan hanya memberikan dan perlu tinjauan ulang saat melakukan implementasi. Arsitektur teknologi didefinisikan setelah pendefinisisan arsitektur data dan aplikasi untuk memastikan bahwa arsitektur tersebut *reasionable feasible* dan *consistent* dengan arsitektur data dan aplikasi. Sebagai hasilnya adalah 3 arsitektur (data, aplikasi, teknologi) yang saling terkait untuk mendukung *enterprise.*

Teknologi / **Aplikasi**	Sistem Operasi		Bahasa Pemogramana	DBMS	Networking		
	Microsoft Windows	Linux	PHP (Open Source)	MySQL	Intranet	Internet	Hub
Sistem Pendaftaran Donatur	X	X	X	X	X	X	X
Sistem Penawaran Produk	X	X	X	X	X	X	X
Sistem Proses Pendonasian	X	X	X	X	X	X	X
Sistem Pengelolaan Dana Zakat	X	X	X	X	X		X
Sistem Pengelolaan Aset	X	X	X	X	X		X
Sistem Penyaluran Dana	X	X	X	X	X	X	X
Sistem Pelaporan Dana Zakat	X	X	X	X	X	X	X
Sistem Pengelolaan Anggaran Penerimaan dan Belanja Organisasi	X	X	X	X	X		X
Sistem Pelaporan Keuangan	X	X	X	X	X		X
Sistem Pengelolaan Gaji	X	X	X	X	X		X
Sistem Pengelolaan Data Amil dan Mustahik	X	X	X	X	X		X
Sistem Pendaftaran Amil Baru	X	X	X	X	X	X	X
Sistem Seleksi Calon Amil	X	X	X	X	X	X	X
Sistem Penilaian Evaluasi Kinerja	X	X	X	X	X		X

Gambar 4.16 Relasi Aplikasi dengan Teknologi

4.7 Rekomendasi

Pada tahap rekomendasi ini penulis akan menyarankan tentang pengembangan IT kedepan untuk lembaga Rumah Zakat atau arsitektur enterprise, sesuai dengan arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi pada pembahasan sebelumnya bahwa rekomendasi sudah diberikan pada tahap ketiga tersebut karena apa yang kita ingin capai untuk kedepannya dalam hal pengembangan IT, Rekomendasi penulis adalah sebagai berikut.

Arsitektur Data : Bahwa data dapat saling berhubungan dalam mendukung fungsi bisnis seperti dapat dilihat dari gambar (4.8) ERD Pengambilan dana zakat, gambar (4.9) Pengelolaan dana zakat, gambar (4.10) ERD Penyaluran dana zakat, gambar (4.11) ERD Keuangan (penggajian), gambar (4.12) ERD Sumber Daya Manusia (SDM). Dan dapat dilihat pada Gambar (4.13) Relasi Entitas dan Fungsi Bisnis, bahwa data dan fungsi bisnis sangat berkaitan sekali dalam saling menciptakan *(create),* dan dalam Keggunaan *(use).*

Arsitektur Aplikasi : Didalam arsitektur aplikasi sudah dijelaskan bahwa rekomendasi yang diberikan oleh penulis adalah adanya sistem informasi yang diusulkan dalam mendukung bisnis utama di Rumah Zakat bandung, dan dapat dilihat pada gambar (4.14) Relasi aplikasi dengan fungsi bisnis, disana adanya sistem-sistem yang dibuatkan yang menyesuaikan dalam bisnis utama (Pengambilan dana zakat, Pengelolaan dana zakat, dan Penyaluran dana zakat) dengan pendukung (Keuangan, dan SDM) dan merupakan pengembangan baru yang diusulkan.

Arsitektur Teknologi : Didalam arsitektur teknologi adanya rekomendasi tentang platform yang harus digunakan untuk mendukung pembuatan sistem yang diusulkan seperti sistem harus dapat digunakan pada sistem operasi yang sesuai terhadap rumah zakat sendiri termasuk bahasa pemograman dan alat komunikasinya seperti pada gambar (4.16) relasi aplikasi dengan teknologi, dan platform juga harus memiliki prinsip seperti pada table (4.6) Platform dan Prinsip teknologi, dan jaringan yang disarankan seperti pada gambar (4.15) Jaringan Rumah Zakat yang diusulkan. Namun arsitektur teknologi hanya memebedakan tentang penambahan hub, router dan access point atau wireless. Dibawah ini merupakan aplikasi yang harus ada perkembangan baru.

Tabel 4.7 Urutan aplikasi

No Urut	Sistem Aplikasi	Keterangan
1	Sistem pendaftaran	Pengembangan Baru
2	Sistem Penawaran produk	Pengembangan Baru
3	Sistem Proses Pendonasian	Pengembangan Baru
4	Sistem Pengelolaan Dana Zakat	Sudah Ada
5	Sistem Pengelolaan Aset	Pengembangan Baru
6	Sistem Penyaluran Dana	Pengembangan Baru
7	Sistem Pelaporan Dana Zakat	Sudah ada
8	Sistem Anggaran Penerimaan dan Belanja Organisasi	Pengembangan Baru
9	Sistem Pelaporan Keuangan	Sudah Ada
10	Sistem Pengelolaan Gaji	Sudah ada

11	Pengelolaan Dana dan Data Mustahik	Sudah Ada
12	Sistem Pendaftaran Amil Baru	Pengembangan Baru
13	Sistem Seleksi Calon Amil	Pengembangan Baru
14	Sistem Penilaian Evaluasi kinerja	Pengembangan Baru